

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dikemukakan pada bab. 1, maka peneliti menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan CV. Ciwangi belum memadai untuk pengendalian internal, karena peneliti menemukan hal-hal di lapangan yang tidak sesuai dengan konsep pengendalian internal:

1. Transaksi penjualan hanya dilakukan oleh Bagian Keuangan dan Bagian Sales
2. Tidak ditemukan otorisasi pihak-pihak yang berwenang atas suatu transaksi atau peristiwa
3. Tidak pernah dikirimkan *Account Receivable Statement* kepada pelanggan
4. Bagian Keuangan menjalankan beberapa fungsi sekaligus, yaitu fungsi gudang, fungsi kredit, fungsi penagihan, fungsi kas, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi
5. Transaksi retur penjualan hanya dilakukan oleh Bagian Keuangan dan Bagian Sales
6. Tidak ditemukan rekening kontrol piutang dalam perusahaan

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran untuk mengatasi kondisi-kondisi seperti yang telah dikemukakan pada bagian kesimpulan:

1. Transaksi penjualan harus dilakukan oleh fungsi penjualan, fungsi kredit, fungsi pengiriman, fungsi gudang, fungsi penagihan, dan fungsi akuntansi. Oleh karena itu, sebaiknya CV. Ciwangi memperbaiki struktur organisasinya, sehingga di dalamnya terdapat pemisahan tanggung jawab fungsional secara jelas dan tegas. Pemisahan tanggung jawab ini dapat dilakukan dengan membagi beberapa tahap transaksi penjualan kepada setiap divisi dalam perusahaan, sehingga semua tahap transaksi penjualan tidak diselesaikan oleh satu divisi saja. Pembagian tanggung jawab seperti ini akan menciptakan *cross check* dan meningkatkan kemampuan para staf CV. Ciwangi karena setiap fungsi memerlukan kemampuan dan keahlian yang berbeda dalam menjalankannya.
2. Otorisasi harus dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dalam transaksi penjualan dengan sepengetahuan pimpinan. Setiap peristiwa terjadi karena adanya otorisasi dari pihak yang berwenang dan pelaksanaan wewenang tersebut dipertanggungjawabkan dalam bentuk tertulis dengan memakai formulir. Menurut Romney dan Steinbart (2005), formulir harus mengandung unsur-unsur pengendalian internal berikut ini:
 - a) Zona pengendalian, yaitu penggunaan nomor urut tercetak dan tanggal

b) Zona otorisasi, yaitu tandatangan dan pesan

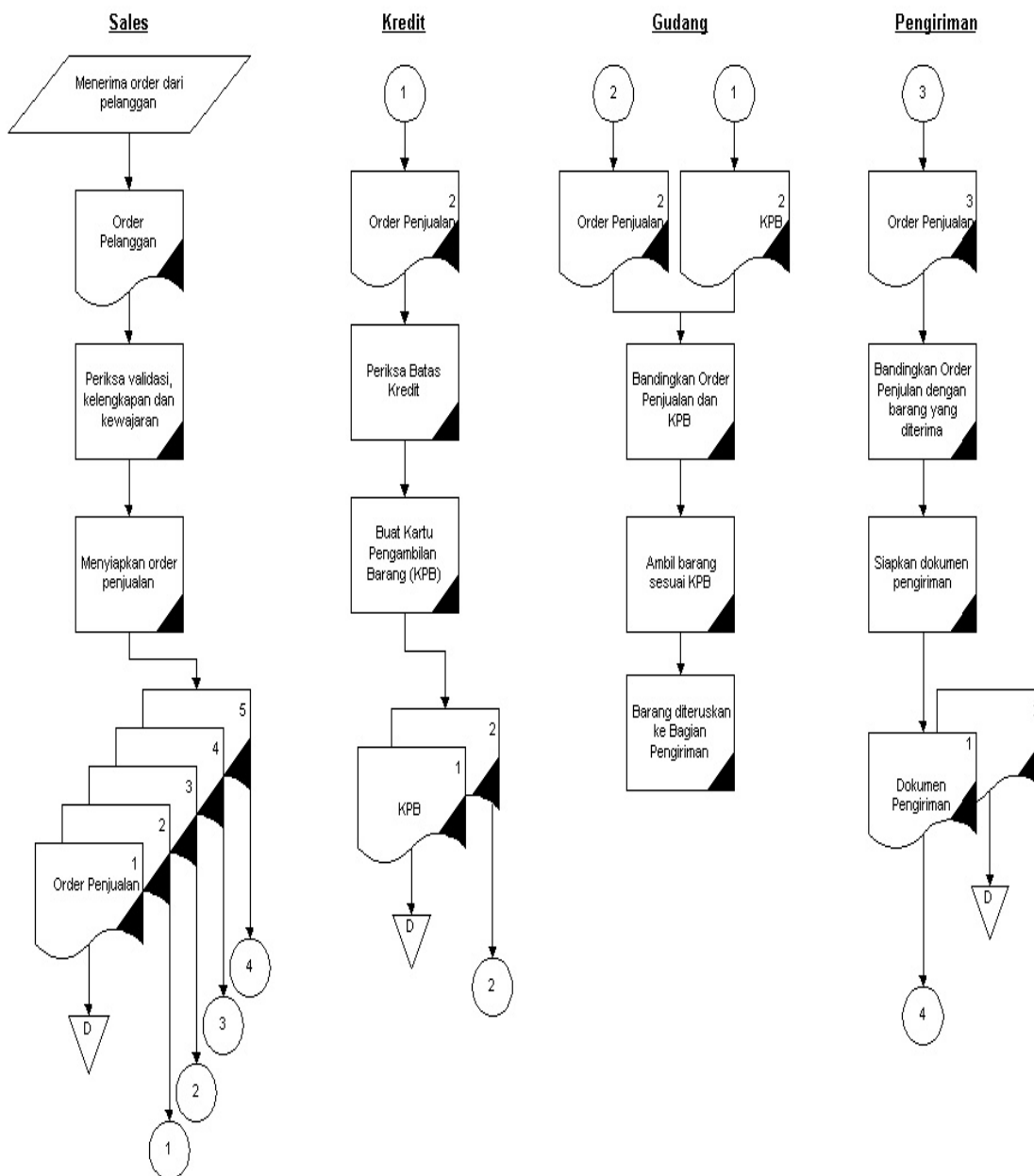
CV. Ciwangi disarankan untuk mengecek kembali apakah formulir-formulir yang dipergunakan sudah mengandung unsur-unsur tersebut.

3. Pengiriman *Account Receivable Statement* terbelengkalai karena kekurangan personil yang dialami CV. Ciwangi. Maka, CV. Ciwangi disarankan untuk merekrut personil tambahan. Peneliti juga menyarankan kepada CV. Ciwangi untuk memakai metode penagihan bersiklus, sehingga penumpukan beban kerja di akhir bulan dapat dihindari. CV. Ciwangi dapat membagi pengiriman *Account Receivable Statement* berdasarkan daerah asal pelanggan. Sebagai contoh: pelanggan dari wilayah Indonesia Barat dikirim *Account Receivable Statement* setiap minggu pertama, pelanggan dari wilayah Indonesia Tengah dikirim *Account Receivable Statement* setiap minggu kedua, pelanggan dari wilayah Indonesia Timur dikirim *Account Receivable Statement* setiap minggu ketiga, dan pelanggan dari luar negeri dikirim *Account Receivable Statement* setiap minggu keempat.
4. Bagian Keuangan seharusnya menjalankan fungsi akuntansi saja. CV. Ciwangi disarankan untuk merekrut tambahan personil untuk menjalankan fungsi-fungsi yang selama ini dijalankan secara rangkap oleh Bagian Keuangan.
5. Fungsi-fungsi yang terkait dalam proses retur penjualan adalah fungsi penjualan, fungsi penerimaan, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi. CV. Ciwangi sebaiknya merekrut tambahan personil seperti yang dianjurkan pada

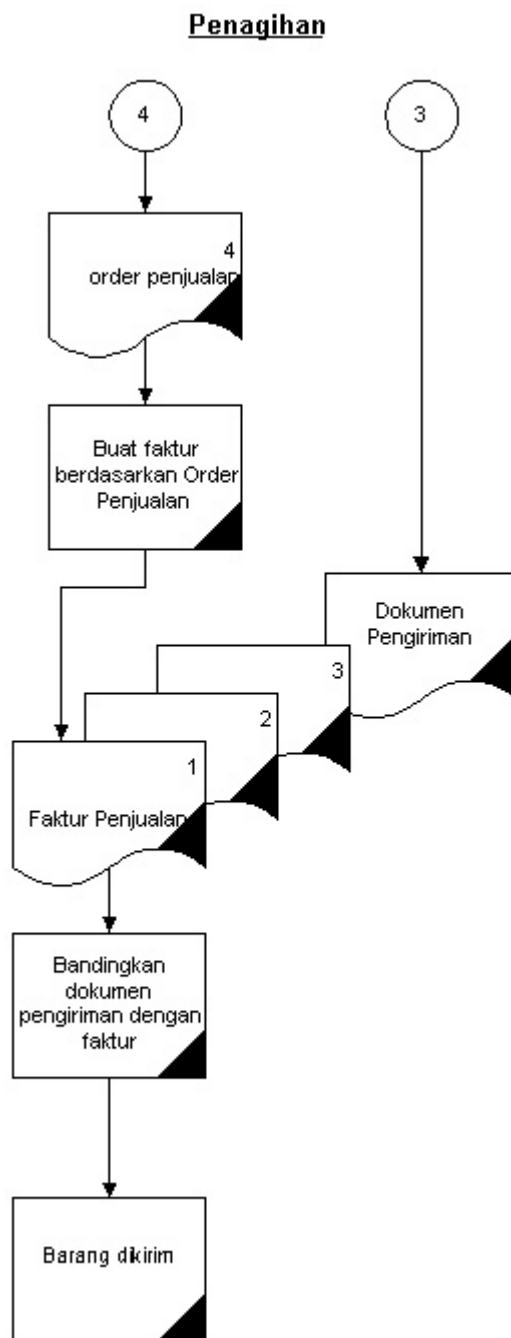
saran sebelumnya. Bagian Kredit harus menerima informasi dari Bagian Penerimaan bahwa barang retur sudah betul-betul berada di gudang, kemudian barulah Bagian Kredit dapat menerbitkan Memo Kredit

6. CV. Ciwangi disarankan untuk membuat Rekening Kontrol Piutang, karena buku besar merupakan ringkasan dan pengklasifikasian dari informasi-informasi yang telah dicatat di jurnal. Keberadaan Rekening Kontrol Piutang diperlukan untuk direkonsiliasi dengan kartu Piutang secara periodik. Disarankan pula agar CV. Ciwangi membuat *Aging Schedule*, karena *Aging Schedule* adalah alat pengendalian untuk menentukan komposisi dari piutang dan untuk mendeteksi akun-akun yang bermasalah (*delinquent accounts*).

Gambar 5.1 SARAN BAGAN ALIR DOKUMEN PENJUALAN CV. CIWANGI



Gambar 5.1 SARAN BAGAN ALIR DOKUMEN PENJUALAN CV. CIWANGI (LANJUTAN)



Gambar 5.2 SARAN BAGAN ALIR PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN CV. CIWANGI

